

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRATEGI
DIVERSIFIKASI TERHADAP KINERJA UMKM KOTA
MAGELANG DENGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING***

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh :

Nindinta Ajeng Prabasiwi

NIM. 14.0102.0025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2018**

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRATEGI
DIVERSIFIKASI TERHADAP KINERJA UMKM KOTA
MAGELANG DENGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING***

SKRIPSI



**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**

Disusun Oleh :

Nindinta Ajeng Prabasiwi

NIM. 14.0102.0025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2018**

SKRIPSI

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRATEGI DIVERSIFIKASI
TERHADAP KINERJA UMKM KOTA MAGELANG DENGAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING*

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nindinta Ajeng Prabasiwi

NPM 14.0102.0025

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 28 Agustus 2018

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Muh. Al Amin, S.E., M.Si.

Pembimbing I

Faqiatul Mariya Waharini, S.E., M.Si.

Pembimbing II

Tim Penguji

Muh. Al Amin, S.E., M.Si.

Ketua

Farida, S.E., M.Si., Ak., CA.

Sekretaris

Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc.

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal, 06 OCT 2018

Dra. Marlina Kurnia, M.M

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nindinta Ajeng Prabasiwi

NIM : 14.0102.0025

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRATEGI DIVERSIFIKASI TERHADAP KINERJA UMKM KOTA MAGELANG DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 27 Agustus 2018

Pembuat Pernyataan,



Nindinta Ajeng Prabasiwi

NIM. 14.0102.0025

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nindinta Ajeng Prabasiwi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 30 September 1994
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Nambangan Rt 02 Rw 20, Rejowinangun
Utara, Magelang Tengah
Alamat Email : nindintaa@gmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar (2000-2006) : SD Negeri Tidar 1 Magelang
SMP (2006-2009) : SMP Negeri 8 Magelang
SMA (2009-2012) : SMA Negeri 2 Magelang
Perguruan Tinggi (2014-2018) : S1 Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Magelang

Magelang, 27 Agustus 2018
Peneliti

Nindinta Ajeng Prabasiwi
NIM. 14.0102.0025

MOTTO

**kesuksesanmu bukan hanya berawal dari usaha dan kerja
kerasmu
melainkan berawal dari keridhoan sang ibu yang
senantiasa mendoakanmu
(Muhammad Agus Syafii)**

**sugih tanpa bandha,
nglurug tanpa bala
digdaya tanpa aji
lan menang tanpa ngasorake
(Soeharto)**

**6 + 3 = 9
but so does 5 + 4
the way you do things isn't always the only way to do them
Respect other people's way of thinking
(Anonim)**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Teknologi Informasi dan Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja UMKM Kota Magelang dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening.”**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Muh. Al-Amin, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Faqiatul Mariya Waharini, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Farida, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc selaku dosen penguji yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
4. Ibu Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan saran dan arahan hingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
5. Ibu Endang Puji Rahayu, Ayah Rodin Supriyono, kedua kakak tercinta Endin Agam Wira Yudha dan Endin Brajamanasta Yudhantara serta partner sejati Taufik Ulil Albab selaku kelompok suporter balik layar yang senantiasa mendukung dalam berbagai aspek kehidupan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan secara mulus tanpa hambatan apapun.

6. Pemilik UMKM Kota Magelang atas kesediaannya menjadi responden dalam penulisan skripsi ini.
7. Gengster olah data (Mayasari, Sendy Hendratmoko dan Adhi Wahyu Setiadji) yang sudah menemani hari-hari tergoxil bersama dengan kebingungan yang diciptakan saat olah data dan dihiasi dengan tangisan sendu atas hasil uji regresi.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi 14A yang telah memberikan memori indah selama ± 4 tahun terakhir.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan kepada penyusun. Harapan dari penyusun, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya

Magelang, 27 Agustus 2018
Peneliti

Nindinta Ajeng Prabasiwi
NIM. 14.0102.0025

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Halaman Riwayat Hidup	iv
Motto.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar/Grafik	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kontribusi Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	13
A. Telaah Teori	13
1. Teori kontijensi (<i>Contigency Theory</i>)	13
2. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).....	15
3. Teknologi informasi	16
4. Strategi diversifikasi.....	16
5. Sistem informasi akuntansi manajemen.....	17
6. Kinerja.....	18

B. Telaah Penelitian Sebelumnya	19
C. Perumusan Hipotesis	20
D. Model Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	30
D. Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
B. Uji Kualitas Data	Error! Bookmark not defined.
C. Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
D. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	133
A. Kesimpulan.....	133
B. Keterbatasan penelitian	135
C. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN.....	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Aset dan Omset UMKM Binaan Provinsi Jateng.....	2
Tabel 2.1	Klasifikasi UMKM	15
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1	Sampel Penelitian dan Tingkat Pengembalian..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2	Profil Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Jawaban Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4	<i>Keiser - Meyer - Olkin</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5	<i>Cross Loading</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6	Pengujian Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7	Koefisien Regresi I	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8	Koefisien Regresi II	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9	Uji R Regresi I	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10	Uji R Regresi II.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11	Uji F Regresi I.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.12	Uji F Regresi II	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.13	Uji t Regresi I.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.14	Uji t Regresi II	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.15	Pengujian Tidak Langsung dengan <i>Sobel Test</i> .	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.16	Hasil Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Penelitian	28
Gambar 3.1	Kurva Uji F	39
Gambar 3.2	Kurva Uji t.....	40
Gambar 3.3	Diagram <i>Path Analysis</i>	41
Gambar 4.1	Uji F Regresi I.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2	Uji F Regresi II.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3	Nilai Kritis Uji t Variabel TI terhadap SIAM	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4	Nilai Kritis Uji t Variabel SD terhadap SIAM.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.5	Nilai Kritis Uji t Variabel TI terhadap K	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.6	Nilai Kritis Uji t Variabel SD terhadap Kinerja...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.7	Nilai Kritis Uji t Variabel SIAM terhadap Kinerja.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.8	<i>Sobel Test I</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.9	Nilai Kritis Uji t Variabel TI terhadap Kinerja dengan SIAM sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.10	<i>Sobel Test II</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.11	Nilai Kritis Uji t Variabel SD terhadap Kinerja dengan SIAM sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.12	Diagram Alur.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Tabulasi Data Profil Responden	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Tabulasi Data Jawaban Responden	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Uji Validitas.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Uji Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 <i>Cross Loading</i> I.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Analisis Regresi Linier	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 Bukti Penerimaan Kuesioner	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 Surat Ijin Riset.....	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

Pengaruh Teknologi Informasi dan Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja UMKM Kota Magelang dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel *Intervening*

Oleh :
Nindinta Ajeng Prabasiwi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh teknologi informasi dan strategi diversifikasi terhadap kinerja baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Kota Magelang. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini adalah primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang disebar sebanyak 86 dan yang dapat diolah sebanyak 63 kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas serta uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dan analisis jalur (*path analysis*) dengan program bantuan *SPSS for Window versi 22*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan strategi diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi manajemen namun tidak berpengaruh terhadap kinerja. Selanjutnya, sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Berdasarkan *path analysis*, sistem informasi akuntansi manajemen mampu menjadi variabel *intervening* untuk pengaruh teknologi informasi dan strategi diversifikasi terhadap kinerja UMKM Kota Magelang.

Kata kunci : Teknologi Informasi, Strategi Diversifikasi, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, dan Kinerja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia industri tengah memasuki era baru yang disebut Revolusi Industri 4.0. Perubahan besar terjadi dalam sektor industri di era revolusi industri keempat dimana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tersebut tidak hanya dalam proses produksi, melainkan juga di seluruh rantai nilai industri sehingga melahirkan model bisnis yang baru dengan basis digital guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik (Satya, 2018). Pada era industri generasi keempat ini, ukuran besar perusahaan tidak menjadi jaminan, namun kelincahan perusahaan menjadi kunci keberhasilan meraih prestasi dengan cepat (Hassim, 2016).

Menghadapi revolusi industri 4.0 dengan memperhitungkan dampak yang ditimbulkan akibat fenomena tersebut, Indonesia harus mengembangkan sektor manufaktur nasional menuju perubahan besar. Pendekatan dan kemampuan baru diperlukan untuk membangun sistem produksi yang inovatif dan berkelanjutan (Sukmawijaya, 2017). Oleh karena itu, untuk membangun industri manufaktur yang berdaya saing global melalui percepatan implementasi Industri 4.0, Pemerintah Indonesia meluncurkan sebuah strategi yang dikenal sebagai *Roadmap Making Indonesia 4.0* (Agung, 2018). *Roadmap Making Indonesia 4.0* berisi 10 prioritas nasional untuk

menghadapi revolusi industri 4.0 dimana salah satunya adalah pemberdayaan usaha kecil, dan menengah termasuk usaha mikro dengan memberdayakan 3,7 juta UKM termasuk usaha mikro melalui teknologi. Misalnya, *e-commerce* UMKM dan pendanaan teknologi (Anggraini & Bon, 2018).

Pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah masuk dalam 1 dari 10 prioritas nasional dikarenakan kekuatan ekonomi Indonesia yang sebagian besar masyarakatnya berada pada usaha kecil menengah. Dengan adanya revolusi industri 4.0, langkah terdekat yang harus bisa dilakukan oleh UMKM seminimal mungkin harus bisa memanfaatkan adanya ponsel pintar dan internet dalam mendukung kinerja usaha yang dijalankan. Penggunaan ponsel pintar dan internet dapat dijadikan sarana pemasaran UMKM dan juga mempersingkat rantai distribusi barang serta mampu mengurangi biaya iklan (FMEI, 2018). Oleh karena itu, pemberdayaan UMKM melalui teknologi diindikasikan mampu meningkatkan kinerja dalam hal pemasaran dan distribusi produk.

Tabel 1.1
Perkembangan Aset dan Omset UMKM Binaan Provinsi Jateng

	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah (ribu)	90.339	99.681	108.937	115.751	133.679
Aset (milyar)	9,634	13,947	19,046	22,891	26,249
Omset (milyar)	20.345	24.587	29.113	43.570	49.247

Sumber: Dinas Koperasi Provinsi Jateng, 2018

Berdasarkan data yang dikeluarkan Dinas Koperasi Provinsi Jawa Tengah, UMKM yang menjadi binaan dari tahun 2013–2017 selalu mengalami pertumbuhan sejalan dengan pertumbuhan aset serta omset UMKM binaan tersebut. Hal ini menyiratkan bahwa UMKM Jawa Tengah

dalam perkembangannya membutuhkan binaan atau intervensi pemerintah daerah. Sementara itu di Kota Magelang belum ada data resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait mengenai pertumbuhan aset maupun omset UMKM Kota Magelang yang mencerminkan kinerja UMKM. Namun berdasarkan berita dari berbagai sumber, hingga saat ini pemerintah Kota Magelang mendorong UMKM Kota Magelang untuk terus menumbuhkembangkan kinerja UMKM yang ada di Kota Magelang (Put & Lis, 2018).

Pemberdayaan UMKM di Kota Magelang dilakukan oleh pemerintah dan dinas terkait dikarenakan adanya gelombang perubahan pasar yang terjadi secara global saat ini. Saat ini, pasar sudah mulai bergeser ke arah digital (*online*) dan pelaku UMKM diharuskan sudah siap menyikapinya dengan strategi pemasaran yang tepat. Untuk menghadapi hal tersebut, tidak hanya pemerintah dan dinas terkait saja yang akan turun tangan membina UMKM dalam memanfaatkan teknologi. Bahkan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Kota Magelang siap aktif mendukung dan membina UMKM Kota Magelang agar melek terhadap teknologi (Mardjoko, 2016). Selain itu, dalam era revolusi industri 4.0 UMKM diharuskan mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mengembangkan usahanya. Pengembangan usaha UMKM dilakukan dengan memilih strategi bisnis yang tepat sesuai dengan kondisi pasar yang semakin kompetitif.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mendapatkan peluang untuk meneliti seperti apa sebenarnya kinerja UMKM di Kota Magelang dengan

menghubungkan fenomena yang ada terkait dengan penggunaan teknologi informasi dan strategi diversifikasi yang diadopsi untuk keberlangsungan usahanya. Apakah penggunaan teknologi informasi secara merata dan penerapan strategi diversifikasi di seluruh UMKM akan memiliki hasil kinerja yang sama optimalnya? Pertanyaan tersebut memunculkan ketidakpastian hasil atas peningkatan potensi kinerja di UMKM yang terjadi sebagai akibat dari penggunaan teknologi informasi dan penerapan strategi diversifikasi.

Ketidakpastian tersebut merupakan hal wajar mengingat bahwa tidak semua UMKM memiliki kondisi dan situasi yang sama untuk memanfaatkan teknologi informasi dan penerapan strategi diversifikasi dalam usahanya sesuai dengan paradigma teori kontinjensi. Pendekatan kontinjensi pada akuntansi manajemen didasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem akuntansi secara universal selalu tepat untuk dapat diterapkan pada setiap organisasi. Tepat atau tidaknya sistem akuntansi tersebut tergantung pada faktor kondisi atau situasi yang ada dalam organisasi (Salim, 2016).

Penelitian ini mengacu pada empat penelitian yang dilakukan (Sacer & Oluic, 2013), (Oltean, Gabor, & Contiu, 2014), (Mendez & Cabezas, 2015), dan (Esmeray, 2016). Pada tahun 2013, Sacer dan Oluic melakukan penelitian mengenai hubungan penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi. Hasil yang ditemukan dalam penelitian yaitu teknologi informasi mempengaruhi bagaimana sistem informasi akuntansi beroperasi, berkontribusi dalam menyiapkan, memproses, menyajikan, dan memberikan

informasi akuntansi. Teknologi informasi berpengaruh signifikan dalam memberikan kontribusi keakuratan dan ketepatan waktu informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi. Kemudian penelitian yang dilakukan Oltean, Gabor, & Contiu, (2014) mengenai hubungan teknologi informasi terhadap kinerja. Hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa teknologi informasi mampu membuat kinerja menjadi meningkat. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mendez & Cabezas (2015) mengenai hubungan antara sistem informasi manajemen terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa perusahaan yang berhasil menerapkan sistem informasi maka hasil dari bisnis tersebut dijamin lebih baik. Dan penelitian yang dilakukan Esmeray (2016) mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan hasil bahwa bahwa ada hubungan positif dan signifikan secara statistik antara penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) dan status pendidikan manajer. Selain itu, seiring dengan meningkatnya jumlah karyawan, penggunaan SIA juga meningkat. Selanjutnya, hubungan positif ditemukan antara penggunaan SIA dan pertumbuhan (penjualan, pelanggan, dan pendapatan).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian (Sacer & Oluic, 2013), (Oltean et al., 2014), (Mendez & Cabezas, 2015) dan (Esmeray, 2016) yaitu terletak pada variabel penelitian. variabel yang diteliti oleh masing-masing penelitian di adopsi secara keseluruhan dalam penelitian ini. Variabel yang diadopsi dalam penelitian ini yaitu teknologi informasi sebagai variabel

independen, sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel intervening dan kinerja sebagai variabel dependen. Selain memiliki persamaan, penelitian ini juga memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian acuan.

Perbedaan pertama penelitian ini dengan penelitian acuan yaitu adanya kolaborasi antar variabel pada masing-masing penelitian. variabel independen (teknologi informasi) dan variabel dependen (sistem informasi akuntansi) dalam penelitian Sacer & Oluic (2017) dikolaborasikan dengan variabel penelitian Mendez & Cabezas (2015). Variabel yang dikolaborasikan tersebut yaitu variabel independen (sistem informasi manajemen) dan variabel dependen (kinerja). Selanjutnya, peneliti mengkolaborasikan lagi dengan variabel penelitian Esmeray (2016) yaitu variabel independen (sistem informasi akuntansi) dan variabel dependen (kinerja). Hasil dari kolaborasi tersebut kemudian dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian adalah teknologi informasi, variabel dependennya adalah kinerja dan variabel intervening dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi manajemen.

Sistem informasi akuntansi manajemen dalam penelitian ini menjadi variabel intervening atau variabel penyalah/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen. Berdasarkan penelitian Oltean, Gabor, & Contiu (2014) menemukan hasil bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Kemudian Sacer & Oluic (2013) menemukan hubungan positif antara teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya Mendez & Cabezas (2015) menemukan hasil bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja sedangkan Esmeray (2016) menemukan hasil positif antara sistem informasi akuntansi dan kinerja. Berdasarkan hal tersebut, sistem informasi akuntansi manajemen diindikasikan mampu memediasi hubungan antara teknologi informasi dan kinerja. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem informasi terarah dan terintegrasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan yang mengarah pada tujuan untuk mencapai kinerja organisasi yang optimal.

Perbedaan ketiga dalam penelitian ini adalah adanya variabel independen yang ditambahkan yaitu strategi diversifikasi. Strategi diversifikasi ditambahkan dalam penelitian ini karena dianggap turut berperan dalam mempengaruhi kinerja perusahaan. Strategi diversifikasi merupakan bentuk pengembangan usaha dengan cara memperluas jumlah segmen secara bisnis maupun geografis maupun memperluas *market share* yang ada atau mengembangkan berbagai produk yang beraneka ragam. Hal ini dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger dan akuisisi untuk meningkatkan skala ekonomis dan cara yang lainnya (Harto, 2005). Oleh karena itu, strategi diversifikasi perlu ditambahkan menjadi bagian dari variabel independen dalam penelitian ini karena UMKM dianggap perlu mengambil keputusan untuk menerapkan

strategi diversifikasi seperti apa yang mampu melebarkan sayapnya atau hanya sekedar untuk mempertahankan bisnisnya di era Revolusi Industri 4.0.

Penambahan variabel ini mengacu pada penelitian yang dilakukan (Anil & Yigit, 2011) dan (Syaifullah, 2015). Pada tahun 2011, Anil dan Yigit melakukan penelitian mengenai hubungan antara strategi diversifikasi dan kinerja organisasi. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa strategi diversifikasi memiliki dua jenis yaitu konsentrik/*related diversification* dan konglomerat/*unrelated diversification*. Hasil dalam penelitian menyatakan bahwa profitabilitas penjualan meningkat pada perusahaan *unrelated diversification* daripada perusahaan *related diversification*. Sedangkan dalam hal kinerja, perusahaan *related diversification* lebih unggul daripada perusahaan *unrelated diversification*. Namun hasil ini tidak dapat dijadikan acuan tetap karena berdasarkan beberapa penelitian yang di acui dalam penelitian Anil dan Yigit, hasil penelitian menyatakan hasil yang beragam dikarenakan kebijakan antar negara satu dengan yang lain berbeda-beda. Selanjutnya dalam penelitian Syaifullah (2015) yang meneliti tentang pengaruh strategi bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian tersebut menemukan hasil bahwa semakin baik strategi bisnis yang diterapkan dalam suatu perusahaan, maka kualitas sistem informasi akuntansi juga semakin meningkat.

Perbedaan keempat dalam penelitian ini terletak pada obyek penelitian, dimana penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kota Magelang. Alasan peneliti menggunakan UMKM di Kota Magelang sebagai objek

penelitian karena berdasarkan Monitoring dan Evaluasi Disperindag Kota Magelang, jumlah UMKM di Kota Magelang sendiri kurang lebih mencapai 5000 UMKM yang terdiri dari UMKM jasa dan industri. Untuk UMKM industri sendiri mencapai 2000 UMKM dan 20 persen diantaranya masih pasif. Pasifnya UMKM tersebut dikarenakan kebanyakan UMKM di Kota Magelang masih dalam skala rumah tangga sehingga keaktifan dalam kegiatan produksinya masih tidak menentu, hari ini produksi namun keesokan harinya belum tentu produksi (Yeremia & Eka, 2018).

Ketidakpastian terkait dengan siklus produksi UMKM inilah yang di khawatirkan akan membuat usaha sejenis tidak mampu berkembang sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, kinerja UMKM di Kota Magelang masih dikatakan kurang optimal. Hal ini diperkuat dengan adanya bukti dalam berbagai pemberitaan bahwa kemajuan UMKM Kota Magelang masih memerlukan stimulus dari pemerintah daerah dan dinas terkait.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen?
2. Apakah strategi diversifikasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen?
3. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja?
4. Apakah strategi diversifikasi berpengaruh terhadap kinerja?

5. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja?
6. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja dengan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel intervening?
7. Apakah strategi diversifikasi berpengaruh terhadap kinerja dengan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel intervening?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Menguji pengaruh diversifikasi terhadap sistem informasi akuntansi manajemen.
3. Menguji pengaruh penggunaan teknologi informasi kinerja.
4. Menguji pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja.
5. Menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja.
6. Menguji pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja dengan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel intervening.
7. Menguji pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja dengan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel intervening.

D. Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Secara Empiris

Penelitian ini memberikan bukti empiris terkait adanya pengaruh penggunaan teknologi informasi dan strategi diversifikasi terhadap kinerja pada UMKM di Kota Magelang baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sistem informasi akuntansi manajemen.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan terutama penerapan teori yang diperoleh selama studi, serta dapat dijadikan dasar dalam menyusun permasalahan, dan menambah referensi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis

Bab ini akan dikemukakan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, yang diambil dari beberapa literatur. Selain itu, di dalam bab ini akan disajikan pula penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi acuan penelitian ini, perumusan hipotesis, dan model penelitian.

Bab III : Metoda Penelitian

Bab ini akan diuraikan populasi dan sampel penelitian, data penelitian, variabel penelitian dan pengukuran variabel, metoda analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan secara lebih mendalam. Bab ini meliputi statistik deskriptif variabel penelitian, hasil pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian hipotesis, analisis jalur (*path analysis*), dan pembahasan.

Bab V : Kesimpulan

Bagian ini merupakan bagian terakhir dari penyusunan skripsi. Pada bagian ini akan diuraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. Teori kontinjensi (*Contingency Theory*)

Teori kontinjensi dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem informasi akuntansi manajemen untuk memberikan informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk berbagai macam tujuan. Pendekatan kontinjensi berdasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem akuntansi berlaku universal untuk semua organisasi dalam semua kondisi (Otley, 1980). Kemudian pada tahun 1995, Otley menyatakan bahwa teori kontinjensi merupakan suatu teori perilaku yang mengakui bahwa tidak ada satu cara terbaik untuk mendesain struktur organisasi. Pendekatan kontinjensi dalam desain organisatoris merancang perusahaan atau desain organisasi kepada sumber terjadinya ketidakpastian lingkungan yang dihadapi oleh organisasi (Otley, 1995).

Teori kontinjensi organisasi adalah paradigma teoritis utama yang dipakai untuk memahami organisasi. Teori ini kemudian dikembangkan untuk berbagai penelitian akuntansi keperilakuan dalam bidang akuntansi manajemen yang sering disebut dengan teori kontinjensi akuntansi manajemen. Tema sentral teori ini memandang bahwa belum ada suatu sistem informasi akuntansi manajemen yang cocok secara general dapat

diterapkan pada semua organisasi dalam segala kondisi atau situasi (Abdullah & Laksana, 2012).

Berdasarkan teori kontijensi, sistem informasi akuntansi manajemen yang dibentuk dalam sebuah organisasi sangatlah penting. Mengingat bahwa sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem informasi terarah dan terintegrasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan yang mengarah pada tujuan organisasi. Tujuan akhir suatu organisasi dalam beroperasi tidak hanya sebatas mencari keuntungan financial saja namun juga berusaha untuk mempertahankan usahanya dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Hal yang dapat dilakukan organisasi dalam lingkungan bisnis yang tidak pasti tersebut adalah berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada dalam lingkungan bisnis tersebut.

Mengacu pada teori kontijensi, kinerja suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Munculnya fenomena revolusi industri 4.0 juga menjadi salah satu faktor yang mengubah kondisi lingkungan bisnis dengan beralih ke kecanggihan teknologi. Apabila suatu organisasi mampu menyesuaikan diri dengan menerapkan teknologi informasi ke dalam usahanya maka dapat meningkatkan kinerja. Hal ini dikarenakan organisasi mampu memanfaatkan kecanggihan teknologi sebagai sarana pemasaran dan distribusi produknya serta bersaing dengan produk lain dalam pasar yang semakin kompetitif. Strategi diversifikasi juga menjadi

peran penting dalam meningkatkan kinerja suatu organisasi dengan cara melakukan ekspansi usaha dan memperluas pasar.

2. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Di Indonesia, Undang-Undang yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam undang-undang tersebut UMKM dijelaskan sebagai: *“Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.”* (LPPI & BI, 2015).

Kriteria UMKM berdasarkan aset dan omset sebagai berikut:

Tabel 2.1
Klasifikasi UMKM

No.	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omset
1.	Usaha mikro	Maks 50 jt	Maks 300 jt
2.	Usaha kecil	> 50 jt – 500 jt	> 300 jt – 2,5 M
3.	Usaha menengah	> 500 jt – 10 M	> 2,5 M – 50 M

Sumber data : UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM

Menurut Bank Dunia, berdasarkan jumlah tenaga kerja, UMKM dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu:

- a. Usaha Mikro (jumlah karyawan 10 orang)
- b. Usaha Kecil (jumlah karyawan 30 orang)
- c. Usaha Menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang)

3. Teknologi informasi

Williams & Sawyer (1938) mendefinisikan teknologi informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *information technology* (IT) adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. TI merupakan kombinasi dari komputer yang berhubungan dengan saluran komunikasi dan transmisi data kecepatan tinggi, baik dalam bentuk teks, audio, dan video (Nugroho, 2016). Teknologi informasi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Oleh karena itu, UMKM dianggap perlu menerapkan teknologi informasi yang sesuai dengan karakter usahanya agar UMKM mampu bertahan dalam segmen pasar yang semakin kompetitif.

4. Strategi diversifikasi

Strategi diversifikasi dapat didefinisikan sebagai perluasan atau memasuki pasar baru yang berbeda dari lini produk atau pasar perusahaan. Definisi lain dari strategi diversifikasi adalah strategi yang diterapkan oleh eksekutif puncak untuk mencapai pertumbuhan bisnis dengan memasuki bisnis baru dan mencapai pengembalian di atas rata-rata dengan memanfaatkan peluang yang ada (Anil & Yigit, 2011). Strategi diversifikasi merupakan bentuk pengembangan usaha dengan cara memperluas jumlah segmen secara bisnis maupun geografis atau memperluas pangsa pasar yang ada. Strategi diversifikasi dilakukan oleh

perusahaan sebagai salah satu cara untuk melakukan ekspansi usaha dan memperluas pasar (Sari, 2017).

5. Sistem informasi akuntansi manajemen

Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. Dalam sistem informasi timbul dua kelas sistem umum yaitu sistem informasi akuntansi (SIA) dan sistem informasi manajemen (SIM). SIA merupakan sistem informasi yang mengolah data keuangan terkait data transaksi kemudian menyajikan dalam sebuah laporan keuangan. Selain kebutuhan akan SIA, manajemen juga membutuhkan informasi yang jauh diluar kemampuan SIA dan dikenal sebagai SIM. SIM memproses berbagai transaksi nonkeuangan yang tidak diproses oleh SIA. Kemudian informasi tersebut diintegrasikan menjadi sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) yang berguna sebagai perencanaan, pengendalian, dan pengoprasian suatu bisnis (Hall, 2009).

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen (Hansen & Mowen, 2006). Jika sistem informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial, yang sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan pemilihan beberapa alternatif (Prananda &

Datu, 2016). Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, sistem informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk menghadapi hal-hal terkait dengan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi di pasar yang semakin kompetitif. Sebagai upaya meningkatkan kinerjanya maka UMKM membutuhkan sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik (Aida, 2017).

6. Kinerja

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Secara umum dapat juga dikatakan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu (Bastian, 2001). Pencapaian atas tujuan organisasi yang dapat terbentuk output kuantitatif maupun kualitatif, kreatifitas, fleksibilitas, dapat diandalkan atau hal-hal lain yang dapat diinginkan organisasi (Suprihati, 2014). Oleh karena itu diperlukan penilaian kinerja untuk mengetahui sejauh mana suatu organisasi mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Pengukuran kinerja pada UMKM secara umum dilakukan secara seimbang pada aspek finansial dan non finansial, meski penerapan pengukuran kinerja biasanya tidak dilakukan secara formal. Untuk aspek finansial, UMKM mengukur kinerja finansial melalui ketiga hal yaitu keuntungan, posisi arus kas, dan budget vs aktual. Kemudian UMKM juga mengukur kinerja

melalui aspek non finansial. Meski tidak menjadi acuan utama, namun mayoritas UMKM melihat aspek non finansial sebagai sesuatu yang penting karena untuk bertahan dalam bisnis terkadang bukan keuntungan yang dicari namun kepercayaan pelanggan (Islami, Kunaifi, & Gunawan, 2017).

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Anil & Yigit, 2011)	Variabel dependen: kinerja Variabel independen: strategi diversifikasi	Kinerja perusahaan yang menggunakan diversifikasi kategori konsentrik/ <i>related</i> lebih tinggi daripada perusahaan dengan kategori konglomerat/ <i>unrelated</i> .
2.	(Sacer & Oluic, 2013)	Variabel dependen: sistem informasi akuntansi Variabel independen: teknologi informasi	Teknologi informasi secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
3.	(Oltean et al., 2014)	Variabel dependen: kinerja Variabel independen: teknologi informasi	Adanya teknologi informasi mampu membuat kinerja menjadi meningkat.
4.	(Mendez & Cabezas, 2015)	Variabel dependen: kinerja Variabel independen: sistem informasi manajemen	Perusahaan yang menggunakan sistem informasi manajemen dengan baik akan meningkatkan kinerja.

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 2.2

5. (Syaifullah, 2015)	Variabel dependen: strategi bisnis Variabel independen: sistem informasi akuntansi	Strategi bisnis yang baik akan mampu meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi yang juga berkorelasi dengan meningkatnya kualitas informasi akuntansi.
6. (Esmeray, 2016)	Variabel dependen: kinerja perusahaan Variabel independen: sistem informasi akuntansi	Ditemukan hubungan positif antara penggunaan SIA dan pertumbuhan (penjualan, pelanggan, dan pendapatan).

Sumber: Berbagai penelitian terdahulu

C. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi manajemen

Adeosun, Adeosun, & Adetunde (2009) berpendapat bahwa penggunaan TI memberikan nilai positif bagi strategi manajemen yang terkait dengan aspek komunikasi, akses informasi, pengambilan keputusan, manajemen data dan knowledge management pada sebuah organisasi. TI dapat menjadi kekuatan strategi dan alat bagi organisasi yang memberikan keuntungan pada aspek promosi dan kekuatan daya saing (Khristianto, 2012).

Berdasarkan teori kontijensi, suatu organisasi yang ingin mencapai tujuan dengan optimal memerlukan adanya sistem pengendalian manajemen yang baik. Sistem pengendalian manajemen bisa dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mempengaruhi kinerja suatu organisasi. Namun kontribusi sistem pengendalian manajemen untuk mencapai tujuan tersebut kemungkinan

bervariasi bergantung pada situasi dan lingkungannya (Istanti, 2013). Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi antara UMKM yang satu dengan yang lain diasumsikan akan mempengaruhi sistem informasi akuntansi manajemen UMKM secara berbeda bergantung pada situasi dan lingkungannya.

Sacer & Oluic (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa teknologi informasi secara signifikan memberikan kontribusi keakuratan dan ketepatan waktu informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi. dalam hal ini, TI mempengaruhi cara bagaimana AIS beroperasi, berkontribusi dalam menyiapkan, memproses, menyajikan, dan memberikan informasi akuntansi. Penelitian Sacer & Oluic (2013) didukung oleh hasil penelitian dari Sari & Pamono (2013) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi yang pada akhirnya memberi manfaat dalam pengambilan keputusan manajemen dan perkembangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi manajemen.

2. Pengaruh strategi diversifikasi terhadap sistem informasi akuntansi manajemen

Harto (2005) menyatakan bahwa strategi diversifikasi dilakukan sebagai salah satu cara untuk melakukan ekspansi usaha dan memperluas pasar. Diversifikasi sendiri merupakan bentuk pengembangan usaha

dengan cara memperluas jumlah segmen secara bisnis maupun geografis maupun memperluas market share yang ada atau mengembangkan berbagai produk yang beraneka ragam. Hal ini dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger dan akuisisi untuk meningkatkan skala ekonomis dan cara yang lainnya (Haryanto & Lina, 2017).

Organisasi beradaptasi menghadapi kondisi kontinjensi dengan menata faktor-faktor yang dapat dikendalikan agar terbentuk konfigurasi yang sesuai sehingga diharapkan menghasilkan efektivitas organisasi (Alliyah, 2015). Berdasarkan teori kontinjensi, penerapan strategi diversifikasi antar UMKM akan memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap sistem informasi akuntansi manajemen karena dipengaruhi oleh situasi dan lingkungan yang berbeda. Namun, dengan adanya pemilihan strategi bisnis yang tepat maka kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dalam UMKM meningkat.

Syaifullah (2015) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa dengan adanya pemilihan strategi bisnis yang baik maka sistem informasi akuntansi juga akan meningkat yang kemudian mempengaruhi kualitas informasi akuntansi secara positif. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi manajemen.

3. Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja

Teknologi informasi (TI) berkembang sejalan dengan perkembangan infrastruktur TI, seperti hardware, software, teknologi penyimpanan data (*storage*), dan teknologi informasi komunikasi. Peran Teknologi Informasi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan bisnis pada berbagai fungsi dan level manajerial, menjadi suatu hal yang sangat penting bagi pengelola bisnis khususnya pada peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan (Sari & Pamono, 2013).

Berdasarkan teori kontijensi, penggunaan teknologi informasi antar UMKM akan memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap kinerja karena dipengaruhi oleh situasi dan lingkungan yang berbeda. Penggunaan teknologi informasi yang berhasil diterapkan dalam suatu organisasi/entitas belum tentu memberikan hasil yang sama jika teknologi informasi tersebut diterapkan di entitas/organisasi lain. Hal ini dikarenakan, kebijakan antara entitas/organisasi satu dengan yang lainnya berbeda. Sehingga penggunaan teknologi informasi antara UMKM yang satu dengan lainnya tidak akan memiliki hasil yang sama-sama memuaskan terkait dengan kinerja UMKM tersebut.

(Oltean et al., 2014) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa adanya teknologi informasi mampu membuat kinerja menjadi meningkat. Berbagai manfaat dirasakan ketika teknologi informasi digunakan untuk menunjang kegiatan operasional suatu perusahaan. Salah satunya adalah mempermudah dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan masa

depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bayu (2015) yang juga menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja di UMKM.

4. Pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja

Strategi diversifikasi dilakukan sebagai salah satu cara untuk melakukan ekspansi usaha dan memperluas pasar. Diversifikasi dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger dan akuisisi untuk meningkatkan skala ekonomis dan cara yang lainnya (Iskandar, Nurdin, & Azib, 2017).

Berdasarkan teori kontijensi, penerapan strategi diversifikasi antar UMKM akan memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap kinerja karena dipengaruhi oleh situasi dan kebijakan yang berbeda. Pelaku UMKM yang memutuskan untuk menerapkan strategi diversifikasi harus mempertimbangkan karakteristik lingkungan bisnis yang akan dihadapi. Selain itu, pelaku UMKM juga harus mempertimbangan keadaan usahanya serta kondisi finansial perusahaannya. Hal ini dimaksudkan agar strategi diversifikasi yang diterapkan mampu memberikan hasil capaian kinerja yang optimal sesuai dengan harapan para pelaku UMKM.

Anil & Yigit (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang menggunakan diversifikasi kategori

konsentrik/*related* lebih tinggi daripada perusahaan dengan kategori konglomerat/*unrelated*. Namun hasil yang didapatkannya kemudian ditekankan lagi bahwa hubungan antara strategi diversifikasi dan kinerja perusahaan antara negara negara maju dan berkembang memiliki hasil yang berbeda karena indikator antara negara maju dan berkembang juga berbeda. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Harto (2005) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara perusahaan multi segmen dan perusahaan yang memiliki segmen tunggal. Hal ini disebabkan karena penerapan strategi diversifikasi yang dilakukan oleh mayoritas perusahaan belum memberikan hasil yang optimal terhadap kinerja. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Kota Magelang.

5. Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dibutuhkan di era globalisasi sekarang ini. Khususnya, informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk organisasi dalam mengatasi ketidakpastian. Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat daya untuk membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya (Prananda & Datu, 2016).

Berdasarkan teori kontijensi, sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan antar UMKM akan memiliki pengaruh yang

bervariasi terhadap kinerja karena dipengaruhi oleh situasi dan lingkungan yang berbeda. Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi tersebut akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan pendekatan kontijensi bahwa tingkat ketersediaan dari masing-masing karakteristik informasi sistem akuntansi mungkin tidak selalu sama untuk setiap organisasi tetapi ada faktor tertentu lainnya yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen (Alliyah, 2015).

Mendez & Cabezas (2015) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa perusahaan yang menggunakan sistem informasi manajemen dengan baik dan memadukannya dengan *New Management Tool* memiliki profitabilitas yang lebih tinggi daripada perusahaan lain. Selanjutnya, Esmeray (2016) meneliti hubungan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja. Hasil menyatakan bahwa ditemukan hubungan positif antara penggunaan SIA dan pertumbuhan (penjualan, pelanggan, dan pendapatan). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

6. Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel intervening antara teknologi informasi dan kinerja

Sacer & Oluic (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem

informasi akuntansi manajemen yang pada akhirnya juga mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Kemudian Mendez & Cabezas (2015) menemukan hubungan positif antara sistem informasi manajemen terhadap kinerja. Selanjutnya Esmeray (2016) menyatakan hubungan positif antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja. Terakhir Oltean *et al.*, (2014) juga menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Berdasarkan hasil penemuan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

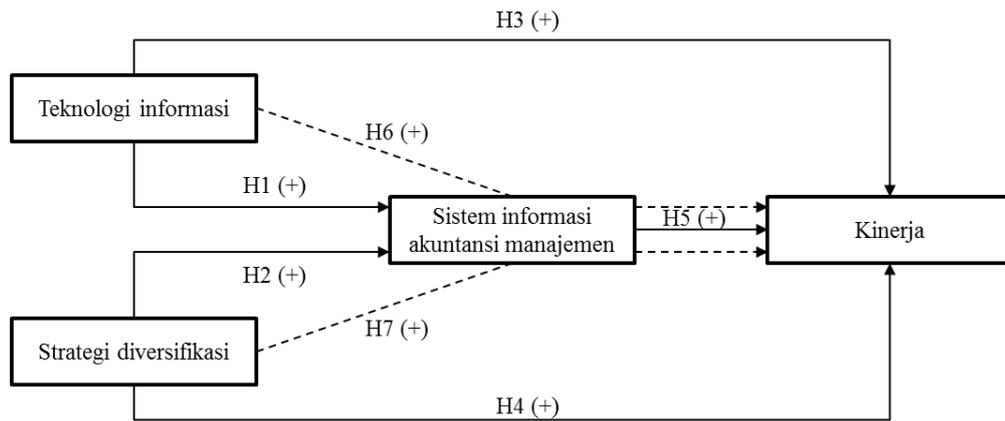
H₆ : Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dengan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel intervening.

7. Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel intervening antara strategi diversifikasi dan kinerja

Syaifullah (2015) dalam penelitiannya menemukan hubungan positif antara pemilihan strategi bisnis yang baik terhadap sistem informasi akuntansi manajemen. Kemudian Mendez & Cabezas (2015) menemukan hubungan positif antara sistem informasi manajemen terhadap kinerja dan Esmeray (2016) menyatakan hubungan positif antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja. Selanjutnya Anil & Yigit (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja untuk tipe *related diversification* namun berhubungan negatif dengan tipe *unrelated diversification*. Berdasarkan hasil penemuan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₇ : Strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dengan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel intervening.

D. Model Penelitian



Gambar 2.1
Model Penelitian

Keterangan:

- > : Pengaruh langsung
- - - - -> : Pengaruh tidak langsung

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner berupa nilai atau skor. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap kuesioner yang dibagikan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Pemberian kuesioner kepada responden dilakukan secara langsung dengan mendatangi UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, digunakan angket yang memiliki indeks skala likert 1-5.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Magelang. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. UMKM saat ini telah menggunakan teknologi informasi minimal *smartphone* dan jaringan internet dalam aktivitas usahanya (pemasaran

produk, komunikasi dengan pelanggan, distribusi produk dan pengumpulan informasi eksternal).

2. Responden merupakan pemimpin/pengelola/pemilik UMKM.

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

1. Variabel dependen

- a. Kinerja

Kinerja merupakan prestasi yang dicapai suatu organisasi atau entitas dalam periode akuntansi tertentu yang diukur berdasarkan perbandingan dengan berbagai standar (Collins dalam Ratnawati & Hikmah, 2012). Kinerja dalam penelitian ini diukur dengan 5 indikator yang mengacu pada penelitian Andresta (2015) yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan mitra, pertumbuhan skala bisnis dan pertumbuhan keuntungan/laba usaha. Dimana penelitian Andresta ini diadaptasi dari konsep Hsu (2012), Sari dan Hanoum (2012). Lima indikator tersebut dijabarkan menjadi 10 pernyataan, yaitu:

- 1) Biaya operasional lebih efisien
- 2) Penjualan meningkat
- 3) Kepuasan pelanggan meningkat
- 4) Jaringan bisnis bertambah
- 5) Jumlah rekan bisnis/mitra meningkat
- 6) Jumlah pesanan meningkat
- 7) Jumlah produksi meningkat

8) Pendapatan (*omzet*) meningkat

9) Profit meningkat

10) Skala bisnis bertambah luas

Pengukuran jawaban responden diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan 5 kategori yaitu STS = sangat tidak setuju sampai dengan SS = sangat setuju.

2. Variabel independen

a. Teknologi informasi

Teknologi informasi sebagai seperangkat alat yang membantu suatu pekerjaan dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Haag dan Keen dalam Akib, 2003). Teknologi informasi dalam penelitian ini diukur dengan 5 indikator yaitu intensitas teknologi informasi, ketersediaan tenaga ahli, investasi pada teknologi, kemudahan bertukar informasi dan kemudahan akses bekerjasama yang mengacu pada penelitian Setiawan (2007) dan Andresta (2015). Instrumen dalam penelitian Setiawan dikutip dari penelitian Hermawati (2005) yang mengadaptasi instrumen penelitian dari Haag dan Cummings (1998). Sedangkan dalam penelitian Andresta diadaptasi dari Hsu (2012), Maharani *et al* (2012), Sari dan Hanoum (2012). Berdasarkan kolaborasi instrumen penelitian tersebut, diperoleh 8 butir pernyataan yang menyatakan pendapat bahwa teknologi informasi yang digunakan:

- 1) Memberikan informasi yang valid
- 2) Membantu dalam mengolah data keuangan
- 3) Menghasilkan informasi tepat waktu
- 4) Membantu memperoleh informasi internal dan eksternal
- 5) Membantu menggabungkan informasi dari berbagai sumber
- 6) Membantu menyimpan data dan informasi yang dimiliki
- 7) Memudahkan komunikasi dengan berbagai pihak
- 8) Sering digunakan dalam aktivitas bisnis

Pengukuran jawaban responden diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan 5 kategori yaitu STS = sangat tidak setuju sampai dengan SS = sangat setuju.

b. Strategi diversifikasi

Diversifikasi merupakan strategi pertumbuhan perusahaan dengan cara memulai bisnis baru atau membeli perusahaan lain di luar produk dan pasar perusahaan sekarang (Kotler & Armstrong, 2008). Strategi diversifikasi diukur dengan 3 indikator yaitu jumlah segmen usaha yang dimiliki UMKM, kepemilikan anak perusahaan dan indeks herfindal. Instrumen untuk variabel strategi diversifikasi dihasilkan 10 butir pernyataan yang mengacu pada penelitian Asman (2013), yaitu:

- 1) Melakukan inovasi terhadap produk dan layanannya
- 2) Menangani lebih dari satu segmen usaha
- 3) Produk dan layanannya selalu *up to date*

- 4) Memiliki cabang/anak perusahaan dalam satu kepemilikan
- 5) Produk dan layanan memanfaatkan teknologi yang ada
- 6) Produk dan layanan meningkatkan profitabilitas
- 7) Produk dan layanan mengurangi kerugian
- 8) Sudah memperluas pasar geografisnya
- 9) Pasar baru meningkatkan pendapatan
- 10) Keuntungan meningkat setelah membangun segmen pasar baru

Pengukuran jawaban responden diukur dengan menggunakan skala likert dengan 5 kategori yaitu STS = sangat tidak setuju sampai dengan SS = sangat setuju.

3. Variabel intervening

a. Sistem informasi akuntansi manajemen

Sistem akuntansi manajemen merupakan mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dan setiap komponen dalam organisasi (Chia dalam Ratnawati & Setyaningsih, 2011). Sistem informasi akuntansi manajemen diukur dengan 4 indikator yaitu *broadscope*, *timeline*, *agregated* dan *integrated* yang mengacu pada penelitian Setiawan (2007). Dimana instrumen penelitian Setiawan dikutip dari penelitian Hermawati (2005) yang mengadaptasi instrumen penelitian dari Chenhall dan Moriss (1986) yang kemudian diperoleh 19 butir pernyataan, yaitu:

- 1) Ketersediaan informasi kemungkinan masa mendatang
- 2) Ketersediaan informasi estimasi *going concern*
- 3) Ketersediaan informasi non ekonomi
- 4) Ketersediaan informasi faktor eksternal
- 5) Ketersediaan informasi tentang pasar
- 6) Ketersediaan informasi aktivitas perusahaan (non keuangan)
- 7) Informasi yang dibutuhkan diberikan tepat waktu
- 8) Informasi untuk periode waktu tertentu tersedia tepat waktu
- 9) Penyampaian informasi yang tepat waktu
- 10) Laporan yang dihasilkan tersedia tepat waktu
- 11) Informasi yang disampaikan merupakan data yang telah terintegrasi dalam suatu sistem informasi
- 12) Ketersediaan informasi produksi, konsumen dan proses produksi
- 13) Ketersediaan informasi mengenai biaya
- 14) Ketersediaan informasi dampak kegiatan departemen
- 15) Ketersediaan informasi terkait dampak kejadian antar bagian
- 16) Ketersediaan informasi terkait dampak keputusan
- 17) Ketersediaan informasi yang terintegrasi antar bagian
- 18) Ketersediaan informasi pemisahan biaya
- 19) Ketersediaan informasi bagi seluruh lapisan organisasi

Pengukuran jawaban responden diukur dengan menggunakan skala likert dengan 5 kategori yaitu ST = sangat tersedia sampai dengan STS = sangat tidak tersedia.

D. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yaitu metode analisis untuk lebih dari satu variabel independen. Penelitian ini menggunakan program pengolahan data yaitu SPSS 22. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang terdiri dari:

1. Statistik deskriptif

Analisis ini berisi tentang bahasan secara deskriptif mengenai tanggapan yang diberikan responden pada kuesioner. Statistik deskriptif pada intinya yaitu suatu metode-metode pengumpulan, penyajian, dan pengaturan data yang berguna untuk membuat gambaran yang jelas mengenai variasi sifat data yang pada akhirnya akan mempermudah proses analisis dan interpretasi. Statistik deskriptif meliputi minimum, maksimum, mean dan standar deviasi (Ghozali, 2016).

2. Uji kualitas data

- a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Dalam menguji validitas instrumen kuesioner penelitian ini menggunakan uji validitas dengan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*. *Confirmatory Factor Analysis* digunakan untuk menguji apakah suatu konstruk mempunyai

undimensional atau apakah indikator-indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel. Jika masing-masing indikator merupakan indikator pengukuran konstruk maka akan memiliki nilai loading faktor yang tinggi.

Asumsi yang mendasari digunakan analisis faktor adalah data matrik harus memiliki korelasi yang cukup (*sufficient correlation*). Uji *Bartlett of Sphericity* merupakan uji statistik untuk menentukan ada tidaknya korelasi antar variabel. Semakin besar sampel menyebabkan *bartlett test* semakin sensitif untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel. Alat uji lain yang digunakan untuk mengukur tingkat interkorelasi antar variabel dan dapat tidaknya dilakukan analisis faktor adalah *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$. Nilai KMO bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai yang dikehendaki harus $> 0,50$ untuk dapat dilakukan analisis faktor.

Analisis faktor konfirmatori akan mengelompokkan masing-masing indikator ke dalam beberapa faktor apabila indikator yang digunakan merupakan indikator konstruk, kemudian akan mengelompok menjadi satu dengan faktor loading yang tinggi. Ketika pada pengelompokan terdapat kesulitan dalam mengintreprestasikan maka perlu dilakukan rotasi. Ada dua jenis

rotasi yaitu *orthogonal rotation* dan *oblique rotataion*. *Orthogonal rotation* melakukan rotasi dengan sudut 90 derajat, sedangkan *oblique rotataion* melakukan rotasi tidak dengan sudut 90 derajat. *Orthogonal rotation* dapat berbentuk quartimax, varimax, equimax, dan promax (Ghozali, 2016).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel suatu konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menilai sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan menghitung *croanbach's alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal atau reliabel jika memberikan nilai *croanbach's alpha* lebih dari 0,70 (Ghozali, 2016).

3. Pengujian hipotesis

a. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel independen secara keseluruhan terhadap naik

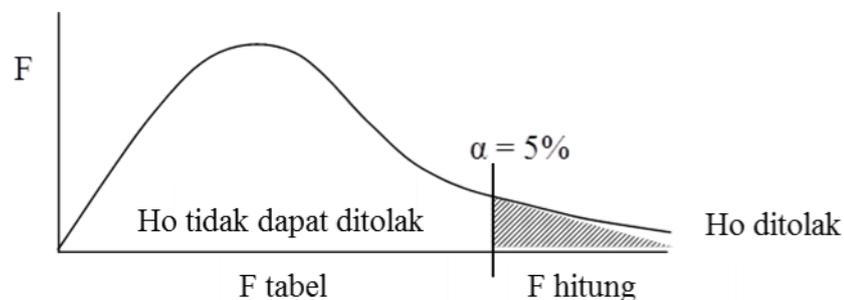
turunnya (variasi) nilai variabel dependen. Nilai koefisien determinasi mempunyai rentang nol (0) dan satu (1). Semakin besar nilai koefisien determinasi berarti semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien determinasi berarti semakin kecil kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun jika nilai R^2 mendekati nol atau bahkan negatif berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2016).

b. Uji statistik F (*Goodness of Fit Test*)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model penelitian yang kita pakai sudah bagus atau belum. Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual (*goodness of fit test*) (Ghozali, 2016). Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok (*fit*) atau tidak, kita harus membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. F tabel dilihat dengan menghitung derajat kebebasan $df = n - 1$ (Suliyanto, 2011).

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P_{value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model yang digunakan bagus (*fit*).

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $P_{value} > \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model yang digunakan tidak bagus (tidak fit).



Gambar 3.1
Kurva Uji F

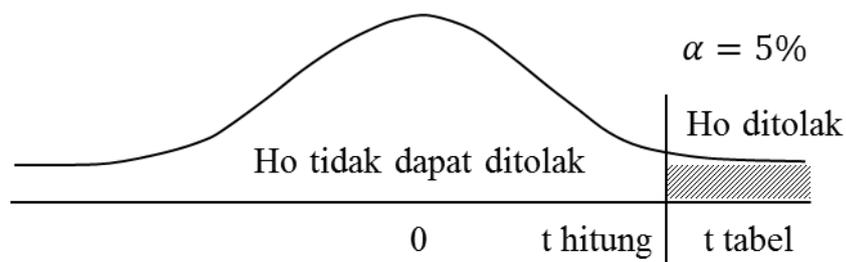
c. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = n - 1$, yang merupakan uji satu sisi (*one tailed test*) (Ghozali, 2016).

1) Penerimaan hipotesis positif

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P_{value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $P_{value} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2
Kurva Uji t

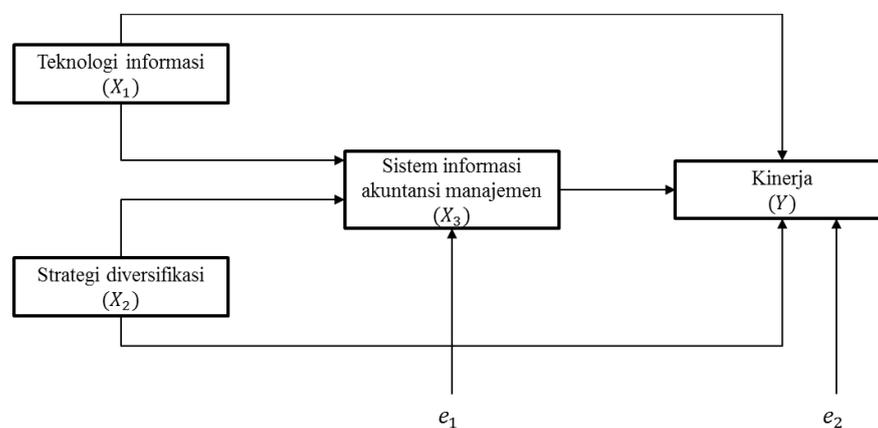
4. Pengujian variabel intervening

a. Analisis jalur (*path analysis*)

Metode analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh variabel *intervening*. *Path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model *causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis (Ghozali, 2016).

Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh

langsung dan pengaruh tidak langsung seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen. *Path analysis* digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisienn jalur pada setiap diagram jalur hubungan kausal antara variabel X, Z, dan Y. Analisis korelasi sebagai regresi yang merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur. Model diagram *path analysis* yang digunakan yaitu:



Gambar 3.3
Diagram Path Analysis

Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$X_3 = b_1X_1 + b_2X_2 + e_1 \quad \text{a)}$$

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_2 \quad \text{b)}$$

Keterangan :

- Y : Kinerja UMKM
- X₁ : Teknologi informasi
- X₂ : Strategi diversifikasi
- X₃ : Sistem informasi akuntansi manajemen
- b_{1,2,3} : Koefisien regresi variabel
- e_{1,2} : Residual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh teknologi informasi dan strategi diversifikasi terhadap kinerja UMKM Kota Magelang dengan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Magelang dan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kuesioner yang mampu peneliti bagikan adalah sebanyak 86 eksemplar, kuesioner yang kembali sebanyak 76 eksemplar, dan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 63 eksemplar. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil uji R^2 menunjukkan seberapa jauh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji R^2 dilakukan sebanyak dua kali. Uji R pertama menunjukkan seberapa jauh variabel teknologi informasi dan strategi diversifikasi dalam menjelaskan variabel sistem informasi akuntansi manajemen. Kemudian uji R^2 kedua menunjukkan seberapa jauh variabel teknologi informasi, strategi diversifikasi dan sistem informasi akuntansi manajemen dalam menjelaskan kinerja. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

2. Hasil uji F untuk regresi pertama dan regresi kedua menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yang berarti bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini sudah bagus (*fit*).
3. Hasil uji t pada regresi pertama menunjukkan bahwa teknologi informasi dan strategi diversifikasi berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi akuntansi manajemen. Sedangkan hasil uji t untuk regresi kedua menunjukkan bahwa teknologi informasi dan strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja namun sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
4. Hasil analisis jalur (*path analysis*) dengan *sobel test* menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja dengan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel intervening. Begitu pula dengan variabel strategi diversifikasi yang berpengaruh positif terhadap kinerja dengan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel intervening. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini sistem informasi akuntansi manajemen mampu menjadi variabel intervening pada hubungan antara teknologi informasi dan kinerja serta hubungan antara strategi diversifikasi dan kinerja.
5. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan strategi diversifikasi tidak memiliki hubungan langsung terhadap kinerja UMKM Kota Magelang. Namun memiliki hubungan tidak langsung melalui sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM Kota Magelang.

B. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Objek penelitian dilakukan pada UMKM Kota Magelang sehingga memungkinkan perbedaan hasil baik dalam hal pembahasan maupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda.
2. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini tergolong rendah. Sehingga masih terdapat beberapa faktor lain selain variabel dalam penelitian ini yang masih perlu untuk di tambahkan guna meningkatkan nilai koefisien determinasi pada penelitian selanjutnya.
3. Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dimana tidak secara keseluruhan kuesioner yang dibagikan kembali dan diisi dengan lengkap sesuai harapan.

C. Saran

Memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai pertimbangan peneliti selanjutnya antara lain:

1. Terkait dengan objek penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah objek penelitian pada UMKM yang berada di Kabupaten Magelang atau bahkan UMKM diluar Kota dan Kabupaten Magelang. Penambahan cakupan sampel penelitian diharapkan mampu memberikan hasil berbeda sehingga penelitian dapat terus di generalisasi.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan variabel lain yang diindikasikan mempengaruhi kinerja baik secara langsung maupun tidak langsung agar mampu meningkatkan nilai koefisien determinasi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan kontrol terhadap responden pada saat pengisian kuesioner dengan memberikan gambaran terkait dengan pernyataan dalam kuesioner agar seluruh pernyataan dalam kuesioner dapat dipahami oleh responden. Hal ini diharapkan mampu meminimalisir jumlah kuesioner yang kembali dengan isian tidak lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Laksmana, A. (2012). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Orientasi Efisiensi, Pndelegasian Wewenang, Pengendalian Akuntansi dan Kinerja Manajer. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 16(3), 313–331.
- Adeosun, O. ., Adeosun, T. ., & Adetunde, I. . (2009). Strategic Application of Information and Communication Technology For Effective Service Delivery in Banking Industry. *Journal of Social Sciences*, 5(1), 47–51.
- Agung. (2018). 4 Strategi Indonesia Masuki Revolusi Industri 4.0. Retrieved from <https://fakta.news/berita/4-strategi-indonesia-masuki-revolusi-industri-4-0/2>
- Aida, R. N. (2017). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Akib, F. (2003). Pengantar Teknologi Informasi. In *Electronic Book* (pp. 1–8). Retrieved from <http://faisalakib.net/> -- <http://download.faisalakib.net/> -- <http://teknik-informatika.com/>
- Alliyah, S. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Keputusan Melalui Karakteristik istem Akuntansi Manajemen Dengan Saling Ketergantungan Sebagai Variabel Moderating. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 1(1), 54–73.
- Andresta, Q. S. (2015). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja dan Daya Saing Pada UKM Yang Menggunakan Internet Di Payakumbuh*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Payakumbuh.
- Anggraini, A. D., & Bon, M. (2018). 10 Prioritas Nasional : Making Indonesia 4.0. Retrieved from <https://indonesiabaik.id/infografis/10-prioritas-nasional-making-indonesia-40>
- Anil, I., & Yigit, I. (2011). The relation between diversification strategy and organizational performance: A research on companies registered to the Istanbul stock exchange market. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 24, 1494–1509. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.09.093>
- Asman, R. M. (2013). *Diversification Strategy And Performance Of Kenyan Commercial State-Owned Crporation*. School Of Business University Of Nairobi.
- Bastian, I. (2001). *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Bayu, K. (2015). *PENGARUH KETERKAITAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KEMAMPUAN PENGETAHUAN MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MEDIATING*.
- DinkopJateng. (2018). Rakornas Pemberdayaan KUMKM Jawa Tengah Tahun 2018. Yogyakarta: OVOP Jawa Tengah.
- Esmeray, A. (2016). The Impact of Accounting Information Systems on Firm Performance : Empirical Evidence in Turkish Small and Medium Sized Enterprises. *EconJournals*, 6(2), 233–236.
- FMEI. (2018). Apakah Usaha Kecil-Menengah Siap Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0 ? Retrieved from <http://www.fmeindonesia.org/apakah-usaha-kecil-menengah-ukm-siap-untuk-menghadapi-revolusi-industri-4-0/>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate (Pertama)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J. A. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. (N. Setyaningsih, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2006). *Management Accounting*. (P. Wuriarti, Ed.) (7th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Harto, P. (2005). Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *SNA VIII*, 297–307.
- Haryanto, M., & Lina. (2017). Diversifikasi Usaha dan Manajemen Laba Dengan Pendekatan Conditional Revenue Model. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 302–317.
- Hassim, A. (2016). Revolusi Industri 4.0. Retrieved from <http://id.beritasatu.com/home/revolusi-industri-40/145390>
- Iskandar, A., Nurdin, & Azib. (2017). Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Properti dan Real Estate Sektor Emiten di Bursa Efek Indonesia). *Proceeding of Management*, 3(1), 195–199.
- Islami, Kunaifi, & Gunawan. (2017). Ragam Pengukuran Kinerja pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Surabaya. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(2), 168–171.
- Istanti, S. L. W. (2013). TEORI KONTINGENSI, SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN KELUARAN PERUSAHAAN: HASIL YANG LALU DAN ARAH MASA DEPAN. *POTENSIO*, 18(2), 94–99.
- Khristianto, W. (2012). Penggunaan Teknologi Informasi di Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Kecil Menengah di Wilayah Gedong Meneng).

Seminar Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 282–293.

- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (8th ed.). Jakarta: Erlangga.
- LPPI, & BI. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (MKM)*.
- Mardjoko. (2016). Kadin Kota Magelang Siap Aktif dan Mendukung UMKM. Retrieved from <http://www.rumahumkm.net/2016/05/kadin-kota-magelang-siap-aktif-dan.html>
- Mendez, J. A. P., & Cabezas, A. M. (2015). Relationship between management information systems and corporate performance. *Cómo Citar Este Artículo.*, 18(1), 32–43. <https://doi.org/10.1016/j.rcsar.2014.02.001>
- Nugroho, N. T. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa). *Duta.com*, 11(1), 12–22.
- Oltean, F. D., Gabor, M. R., & Contiu, L. C. (2014). Relation between Information Technology and Performance: An Empirical Study Concerning the Hotel Industry in Mures County. *Procedia Economics and Finance*, 15(14), 1535–1542. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00622-4](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00622-4)
- Otley, D. T. (1980). The Contigensi Theory of Management Accounting: Achivent and Prognosis. *Accounting, Organizations and Society*, 5(4), 413–428. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(80\)90040-9](https://doi.org/10.1016/0361-3682(80)90040-9)
- Otley, D. T. (1995). Control, Organisation and Accounting. *Accounting, Organizations and Society*, 5(2), 231–244. Retrieved from [https://doi.org/10/1016/0361-3682\(80\)90012-4](https://doi.org/10/1016/0361-3682(80)90012-4)
- Prananda, A. A., & Datu, C. (2016). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pegambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada Pt . Etmieco Sarana Laut Bitung. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1531–1541.
- Put, & Lis. (2018). Pemkot Magelang Fasilitasi UMKM. Retrieved from <https://radarsemarang.com/2018/03/23/pemkot-magelang-fasilitasi-umkm/>
- Ratnawati, J., & Setyaningsih, D. (2011). Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Organisasi. *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan*, 21–32.
- Ratnawati, T., & Hikmah. (2012). Faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja UKM. *Serat Acitya*, 2(1), 102–114.
- Sacer, I. M., & Oluic, A. (2013). Information Technology and Accounting Information Systems Quality in Croatian Middle and Large Companies. *JIOS*, 37(2), 117–126.

- Salim, M. K. (2016). Teori Kontijensi. Retrieved from <https://www.scribd.com/doc/310585419/Makalah-Ak-Kepri-Teori-Kontijensi>
- Sari, M., & Pamono, Y. Y. (2013). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2(8), 1–14.
- Sari, P. N. (2017). Pengaruh Diversifikasi Terhadap Pertumbuhan Dan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(4), 56–73.
- Satya, V. E. (2018). *STRATEGI INDONESIA MENGHADAPI INDUSTRI 4.0* (No. 9) (Vol. 10). Jakarta Pusat.
- Setiawan, R. (2007). *Kuesioner Penelitian*. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawijaya, A. (2017). Begini Strategi Indonesia Masuk Revolusi Industri Keempat. Retrieved from <https://kumparan.com/@kumparannews/begini-strategi-indonesia-masuk-revolusi-industri-keempat>
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (1st ed.). Yogyakarta: Andi.
- Suprihati. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan Sari Jati Di Sragen. *Jurnal Paradigma*, 12(1), 93–112. <https://doi.org/ISSN:1693-0827>
- Syaifullah, M. M. (2015). Influence Business Strategy On The Quality Of Accounting Information System. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 4(1), 323–328.
- Wahyudi, M., Arifah, S., & Prijanto, W. J. (2016). MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM SEBAGAI STRATEGI MENGHADAPI PERSAINGAN ASEAN (MEA). *ResearchGate*, (34), 1–10.
- Williams, B. K., & Sawyer, S. C. (1938). *Using information technology: a practical introduction to computers & communications* (Edisi 9). London: Mc Graw Hill.
- Yeremia, & Eka. (2018). Ribuan UMKM di Kota Magelang Ternyata Masih Pasif. Retrieved from <http://magelang.sorot.co/berita-3910-ribuan-umkm-di-kota-magelang-ternyata-masih-pasif.html>

